

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh Siti Retno Wijayanti

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Purpose atau tujuan hidup dapat didapatkan kapanpun tidak ada kata terlambat untuk itu. Coba tanyakan pada diri sendiri apa yg membuat hidup ini lebih bermakna. Bukan sekedar mencari harta melimpah dan kebahagiaan selintas namun hal hal yang membuat kita bahagia secara utuh .

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Selanjutnya mengenai *passion* . *Passion* bukan sama hal dengan hobi yang kita senangi dan lakukan setiap waktu senggang, melainkan hal yang sangat kita cintai, rela melakukan meski tanpa upah dan sampai tidak bisa lepas darinya . Dapat dikatakan *passion* adalah faktor X agar membuatmu berbuat lebih sehingga tak akan berhenti hanya karena mendapati rintangan .Jadi pilihlah hal yang kamu cintai untuk dilakukan jika belum cobalah mencintai dengan berlandas rasa syukur .

3. *Be Grateful*

Selanjutnya adalah rasa syukur . Nggak ada hal besar yang dapat kita capai kalo kita belum mampu bersyukur atas hal hal kecil yang terjadi dalam hidup kita . Selalu bersyukur atas apapun walau terasa sulit menjadi mahasiswa selalu ingat banyak di luar sana yg mendambakan kuliah tapi terhalang biaya, atautkah kamu seorang *entrepreneur* bersyukurlah masi diberi rasa pusing untuk membayar upaya oegawai karena diluar sana banyak orang yang bangkrut .

4. *Be Healthy*

Selanjutnya adalah mulai ubah gaya hidup menjadi lebih sehat. Sesukses apapun kita jika tidak dibarengi dengan tubuh yang sehat maka akan sia sia. Pun dalam bekerja tubuh yang sakit akan menghambat produktivitas kita dalam bekerja/beraktivitas. Mengejar sukses dalam berkarir itu penting tapi percayalah hidup sehat itu lebih penting, kamu nggak akan menikmati hidup jika tidak sehat .

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Tidak ada yg salah dengan bermimpi, pun bermimpi tidak mengeluarkan biaya. Maka bermimpilah setinggi mungkin patok target sebesar mungkin . tapi perlu dicatat mimpi atapun target juga harus punya orientasi optimisme realistik agar dapat dicapai dengan usaha maksimal. Kalau dari awal kita sudah bilang hal tersebut “susah” atau “nggak bisa” maka kemungkinan besa ketika mencoba memang akan gagal atau susah banget .

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Banyak orang yang meminta motivasi dari orang lain. Faktanya orang lain hanya memberi inspirasi . motivasi nyata berasal dari diri sendiri, maka kita seharusnya meminta motivasi pada diri sendiri. Kita pun sebetulnya dapat mengambil pembelajaran atau makna hidup yang dapat menginspirasi kita dari siapapun asal kita mau peka dengan kejadian kejadian di sekeliling kita.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Seperti yang dikatakan ayah dari penulis “kamu harus bekerja layaknya pemilik perusahaan” yang dimaksud disini adalah ketika kita memiliki rasa saling memiliki (bukan kepemilikan) atas perusahaan tempat bekerja kita pasti akan memberikan yang terbaik. Kita akan berani adu argumentasi dengan atasan jika keputusan atau perintah yang diberikan kurang baik (menurut saya) untuk perusahaan. Kita harus dapat berpikir bertindak dan mengambil keputusan atas dasar rasa juga memiliki perusahaan, bukan hanya sekedar bekerja dan digaji .

8. *Walk the Talk*

Walk the talk ini artinya lakukan apa yang sudah kamu katakan, atau biasa kita sebut integritas. Integritas membawa kita pada kesuksesan yang bertahan lama bukan bersifat sementara. Integritas erat kaitannya dengan kejujuran. Semakin jujur orang semakin dia memiliki nilai integritas yang tinggi yang dapat meningkatkan nama baiknya. Semakin kita dikenal dengan orang yg berintegritas tinggi atau punya nama baik, maka semakin banyak orang yang akan bermitra dengan kita dengan alasan percaya.

9. *Be Confident*

Percaya diri timbul sebab kita sudah paham kelebihan dan kekurangan diri kita, paham passion dan juga impian kita. Kita bisa saja tidak percaya diri jika berada pada situasi di luar bidang kita, karena wawasan sangat memengaruhi tingkat percaya diri maknaya kita dituntut untuk selalu belajar terus menerus dan memperluas wawasan. Berani

mengemukakan pendapat adalah salah satu ciri dari percaya diri. Semua orang sukses berani berbicara di depan umum dan menyampaikan ide gagasan mereka. Jika ingin memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka belajarlh untuk mengenal diri sendiri dan terus belajar menambah wawasan.

10. *Be On Time*

Banyak orang yang sering memakai alasan “jalan macet” untuk mewajarkan keterlambatan. Padahal jika kamu seorang yang hidup lama dalam suatu wilayah maka kamu seharusnya sudah sangat memahami bagaimana kondisi lalu lintas di suatu wilayah. Jika kamu seorang pendatang baiknya pelajari dan pahami kondisi wilayah mu termasuk kondisi lalu lintas. Karena sebetulnya hal tersebut dapat diantisipasi dengan membuat akumulasi perhitungan perjalanan dari rapat satu ke rapat lain. Kuncinya adalah kita sadar bahwa datang tepat waktu itu penting.

11. *Be Open Mind*

Sejatinya setiap orang memiliki pandangan masing masing dalam melihat suatu hal. Dan bukan berarti pandangan yang mereka miliki adalah salah, bisa saja mereka memiliki kebenaran yang berasal dari sisi yang lain. Orang yang memiliki pemikiran terbuka cenderung dapat menerima pemikiran pemikiran baru yang justru dapat menjadi bahan pembelajaran bagi dirinya. Semakin kita dapat terbuka dengan pemikiran orang lain semakin banyak wawasan yang kita miliki.

12. *Respect Everyone*

Jika kita ingin dihormati mulailah dengan menghormati orang lain. Memang tidak semua orang ketika sudah dihormati akan kembali menghormati, namun ketika kita sedang tidak dihormati orang lain itu bukan suatu perkara yg besar cukup cuek saja yang penting kita sudah memberi hal baik lebih dulu. Menghormati orang yg statusnya lebih tinggi dari kita memang mudah, namun bagaimana dengan menghormati seseorang dengan status atau pangkat dibawah kita? . ucapan terimakasih, permisi, maaf adalah basic dari menghormati orang lain termasuk yang memiliki status dibawah kita.

13. *Make a lot of Friends*

Kalau bisa punya teman sejuta kenapa harus puas dengan seribu teman. Memang kita diharuskan berteman dengan “semua” orang siapa saja. Namun dalam berteman ada tingkatannya. Tingkat orang yang negatif tentu berbeda dengan teman yang positif. Bertemanlah dengan tulus dan jangan pamrih. Karena suatu saat mereka yg pernah kamu tolong akan siap ketika kamu meminta bantuan. Jalin network seluas luasnya karena teman temanmulah yang akan membantumu menuju imoian dan tujuan hidupmu.

14. *Be Humble*

Humble itu rendah hati. Rata rata orang sukses memiliki sikap humble dan pastinya tidak sombong. Seorang yang humble akan selalu paham jika diatas langit masi ada langit. Jangan sombong karna kamu seorang karyawan, jangan sombong karena kamu direktur, jangan sombong karena kamu pengusaha. Kalau kita punya pilihan untuk menjadi rendah hati, kenapa kita memilih menjadi sombong. Toh orang terkaya di dunia saja tidak sombong.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Banyak orang sukses di luar sana yg tidak takut melakukan kesalahan, bahkan menganggap kesalahan adalah kontributor dalam kesuksesan. Melakukan kesalahan artinya kita melakukan sesuatu, tidak melakukan kesalahan artinya kita tidak melakukan apa apa atau hanya bekerja dibawah perintah. Kesalahan dapat dijadikan pembelajaran untuk lebih baik, bukan untuk diulangi dan terus melakukan kesalahan sama berulang ulang itu artinya tidak pernah belajar. Cobalah peka pada sekeliling dan belajarlh dari siapapun, hal itu dapat membantumu menuju sukses.

16. *Never Give Up*

Jangan pernah menyerah dalam berusaha. Kita butuh melatih kesabaran dan selalu bersiap dengan penolakan. Penolakan jangan jadikan alasan untuk menyerah dan berhenti. Penolakan hanyalah sebuah rintangan kecil menuju kesuksesan untuk menuju kesuksesan. Jika sekali coba gagal coba lagi coba terus. Apa yg kurang, cara mana yg harus diperbaiki, terus berbenah dan sabar serahkan semua pada Tuhan. Tuhan pasti sudah mempersiapkan hal yg lebih besar. Jika sekarang kamu ditolak terus mungkin Tuhan sedang ingin melihat seberapa keras usaha dan seberapa sungguh niatmu.

17. *Think Positive*

Berpikir positif adlaah jika kita dihadapkan dalam suatu maslaah kita akan fokus pada solusi, sedangkan berppikir negatif adalah ketika kita selalu mencari kambing hitam dan menyalahkan tanpa memikirkan solusinya. Ketika seseorang berpikir dengan positif dia akan memancarkan aura positif, begitu juga sebaliknya. Seorang yg berfikir positif selalu melihat seorang dari sisi baiknya tanpa mengabaikan sisi buruk sbg was was, buka mereka yang selalu melihat orang dari sisi buruk atau sisi negatifnya. Berpikir negatif sangat erbeda dengan berpikir kritis. Berpikir kritis ketika dia mempertanyakan sesuatu

dari berbagai sudut pandang, berpikir negatif melihat sesuatu hanya dari sudut negatifnya saja. Jika kita punya pilihan untuk berpikir positif maka kenapa harus memilih berpikir negatif?

18. *Be Creative*

Tips menjadi orang kreatif adalah memperkaya diri dengan wawasan sebanyak banyaknya dan berani mencoba. Orang kreatif bukan lagi mereka yang menciptakan benda yang belum ada, melainkan mereka yang mampu improve benda menjadi lebih bagus. Karya percobaan pertama bukanlah hasil yang paling bagus. Jadi jangan takut terus mencoba. Dan ingat wawasan bisa dicari dari manapun. Untuk mengetahui kondisi luar negeri tidak perlu jauh jauh kesana contoh bisa gunakan google atau buku untuk mengetahuinya. Dan satu lagi perusahaan yang dipimpin oleh CEO yang kreatif pasti menghasilkan barang yang bagus

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Seseorang yang punya mindset “yang penting kerjaan saya selesai” akan mendapat hasil yang kurang maksimal atau jauh dari harapan. Mental seperti bukanlah mental dan mindset yang dimiliki orang sukses. Biasakan untuk mensupervisi semua pekerjaan apalagi pekerjaan yang kamu mulai pertama. Pekerjaan belum dikatakan selesai sebelum berlayar.

Ketika punya bawahan yang tidak respect pada kita tugas kita adalah membuktikan bahwa kita layak dengan “just perform” tunjukkan kita mampu memimpin dan membuat kerja mereka menjadi lebih mudah dan baik

20. *Be Detail Oriented*

Selalu upayakan ketika melakukan suatu hal lakukan dengan mendetail dan teliti. Seperti contoh typo. Jika kita menulis laporan namun di awal awal sudah typo, atasan yang melihat akan memiliki asumsi negatif terhadap kita. Seperti kurang bersungguh sungguh, punya mindset “ yang penting kelar”, mindset yang dapat membuat kita sulit meraih kesuksesan. Makanya hal apapun lakukan dengan detail karena tandanya kita bersungguh sungguh dengan pekerjaan kita .

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Jangan hanya berasumsi, kalau tidak tahu tanya. Banyak ditemui di kantor atau organisasi mereka yang belum paham instruksi 100% memilih untuk tidak bertanya dan langsung menjalankan tugas, alhasil banyak ditemui kesalahan akibat staff yang tidak mau

bertanya. Bertanyalah sampai kamu paham 100% jangan hanya mengandalkan asumsi pribadi. Orang yang malu bertanya atau takut bertanya sesat di jalan, peribahasa tersebut sangat benar adanya. Buat diri kamu paham 100% agar tugas yang diberikan dapat berjalan sesuai sebagai mana mestinya.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

APUR (*Automatic Progress Update Report*). Kurang tepat peribahasan tidak papa lambat yang penting hasil baik. Kita bekerja dunia serba cepat dan dinamis seharusnya punya pemikiran bekerja cepat dan maksimal. Karena jika kita bekerja dengan lambat maka perusahaan akan teringgal banyak kesempatan. Percuma memiliki nilai 10 tetapi kesempatan tersebut sudah terlewat. Jangan lupa untuk melakukan APUR di saat bekerja. Atasan itu membawah banyak staff maka mereka akan terbantu jika kita memberitahu progress beserta hasil kepada atasan tanpa disuruh. Karena hal itu akan membuat atasan tidakk berasumsi tentang kegagalan melainkan sudah tenang

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Ketika mendapati masalah upayakan untuk mencari alternatif solusi sendiri. Banyaa anak yang sedari kecil dudidik dengan metode “disuapi” jadi ketika mendapati suatu masalah orang lain akan membantu memberikan alternatid solusi jadi dia nggak perlu mikiir solusi. Parenting seperti itu bukanlah parenting yang baik. Ada beberapa hal untuk dapat menjadi seorang pembawa solusi. Gunakan otakmu untuk berfikir. Yang pertamma berfikir kritis, berpikir kreatif, sediakan banyak pilihan problem solving beserta kelebihan dan kekurangan, sampaikan pada atasan dan diskusikan dan terakhir jalankan sebaik mungkin 100% keputusan dengan sebaik baik mungkin .

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan punya resiko. Resiko dapat di perkirakan dan dapat diprediksi tergantung sebaik dan sekuat apa insting kita. Insting akan semakin kuat jika pengalaman yg kita miliki semakin banyak. Kita akan cenderung mengambil dan memperhitungkan suatu keputusan dengan baik menggunakan insting. Insting yg kuat diperoleh dari pengalaman jam terbang dsb. Tapi bukan hany insting tapi juga kemampuan analisis yg baik juga menjadi faktor pengambilan keputusan. Tidak hanya kemamouan analisis namun juga kita harus harus dapat kritis, kreatif, peka
Jangan mengambil resiko yg ga bisa kamu ukur. Resiko yg dpaat diukur saja terkadang masi gagal apalagi yg tidak. Selalu ingat kita manusia biasa yg tidak luput dari salah walaupun sebanyak apapun pengalaman dan insting kita.

25. *Go for the Extra Miles*

Lakukan semua hal dengan tambahan dan service yg baik. Misal dalam sebuah penghargaan kamu diberi 5 jobdesc maka cobalah kerjakan dengan segera dan terimalah lembur tugas tambahan hingga terselesaikan 6 7 8 jobdesc. Jangan malas dan bekerjalah sedikit lebih keras lagi, keluar dari zona nyaman. Zona nyaman itu bertingkat. Dan setiap memasuki level baru pasti akan ada ketidaknyamanan terlebih dahulu. Orang sukses adalah mereka yg bukan bercita cita berada di zona nyaman. Namun mereka yg dapat menantang diri mereka dan berhasil menaklukkannya.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Sebagai seorang pemimpin, kamu harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah Atasan sudah melihat gambaran besar yang akan dijabakan bersama. Sedangkan kamu hanya melihat sebatas acara yang diselenggarakan. Makanya seorang CEO harus orang yg visioner yang bisa melihat ke depan.

27. *Be Fair*

Jadilah pemimpin yang adil. Tetaplah bersikap sama terhadap mereka yg kamu sukai atau tidak. Bersikaplah objektif. Ingat apapun keputusan yang kamu ambil akan berdampak bagi perusahaan maka adil lah .

28. *Be Wise*

Anak muda jaman sekarang cenderung senang dengan hal hal serba cepat dan mudah terbawa emosi karena emosional controlnya yang kurang baik .jadilah bijak terutama ketika bermedia sosial karena jaman sekarang jejak digital mudah ditelusuri dan tidak bisa dihapus.

29. *Set Your Priorities Right*

Klasifikasikan tugas menjadi dua mendesak dan penting agar mudah menentukan skala prioritas . Namun tuntutan untuk bekerja secara multitasking tetap ada di jaman serba cepat ini. Yang penting kuncinya kita dapat mengatur skala prioritas kita .

30. *Know How to Win*

Negosiasi dapat dilakukan ketika butuh kelonggaran. Hasil paling baik dari negosiasi adalah win win solution. Win win solution adalah ketika kedua belah pihak merasa fair dengan keputusan tsb. Sebelum melakukan negosiasi tentu banyak yg perlu disiapkan termasuk data, research, dan tempat yang nyaman.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Memimpinlah dengan memberi contoh. Selalu buat anggota timmu nyaman agar punya kinerja yang baik. Jadilah pemimpin yang mendengarkan sehingga anggota tim mu juga merasa dihargai dan timbullah respect.

32. *Don't Hide*

Bertanggung jawab adalah yang paling penting dari seorang pemimpin. Setiap ada masalah dalam tim juga termasuk maslahmu. Tim adalah tanggung jawab bersama. Jangan mudah melempar kesalahan pada orang lain. Akui jika salah dan cari solusi.

33. *Make Your Team Performs*

Terkadang kita dibuat kesal dengan hal hal yg tidak sesuai. Tapi jangan sekali kali memperlihatkan emosi negatif kepada tim karena akan menimbulkan ketidaknyamanan. Dimanapun letak posisi mu, jika kamu seorang pemimpin kamu harus bisa melindungi timmu .

34. *Give & Receive Criticism*

Sebagai seorang pemimpin harus mau di kritik dan bisa memberi kritik. tidak semua kritik harus di dengar. Kritik yg bertujuan untuk menjatuhkan tidak usah di dengar, tapi kritik yg bertujuan membangun wajib di dengar

35. *Have a Sense of Humor*

Kalo bisa menciptakan situasi meeting yg santai kenapa harus tegang. Humor dapat mencairkan suasana dan membuat peserta menjadi rileks. Catatan saja bercanda boleh tapi harus tau situasi dan kondisi

36. *Learn and Share*

Belajar bisa dari dimanapun semua orang guru semua tempat perpustakaan. Dan jangan lupa ilmu akan lebih bermakna jika kita bagi pada orang lain

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

37. *Collaborate*

Jiwa kompetitif itu penting. Tapi jangan melupakan poin lebih penting yaitu kolaborasi. Dalam berkolaborasi jangan mau menang sendiri, jangan rakus, dan jangan pelit. Kita harus tau mana yg harus dijadikan kompititor dan mitra

38. *Leverage Technology*

Ambil keuntungan dari perkembangan teknologi saat ini . Banyak miliarder berasal dari pemilik perusahaan teknologi.

39. *Act Now!*

Melangkahlah dan mulailah sekarang. Langkah langkah kecil itu bermakna selama kamu terus bergerak ke depan. Kalau bisa sukses di usia muda kenapa menunggu tua